

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi pembelajaran CTL dalam Pembelajaran PAI sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian penulis di SMAN 4 Kota Serang, penerapan CTL dalam pembelajaran PAI dan kreativitas siswa terhadap pengelolaan lingkungan mengalami hambatan sejak adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar secara daring, yang berakibat pada terbengkalainya tata kelola lingkungan sekolah terhadap tanaman dan tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Akan tetapi rencana kedepan setelah pandemi berakhir, SMAN 4 Kota Serang akan melakukan pembenahan kembali mengingat sekolah mereka harus tetap konsisten dalam menjaga, mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan lingkungan. Adapun mengenai program Adiwiyata yang dilaksanakan di SMAN 4 Kota Serang, pada awal perintisannya ditahun 2014, program ini dinamakan *go green*

school. Mereka mulai membenahi dan memperbaiki lingkungan sekolah bersama dengan tim Adiwiyata yang berjumlah 10 orang dan keikutsertaan warga sekolah dalam menjalankan program tersebut. SMAN 4 Kota Serang telah mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Serang, hingga pada tahun 2016 dan sekolah ini berhasil maju sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional. Hal itu terbukti dengan adanya ratusan pohon dari berbagai jenis yang ditanam di lingkungan sekitar sekolah yang merupakan salah satu upaya dalam program Adiwiyata.

2. Sementara itu, mengenai upaya sekolah dalam melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam program Adiwiyata sebelum adanya pandemi Covid-19 adalah dengan cara menyediakan alat dan bahan serta sarana dan prasarana penunjang kreativitas mereka dalam mengelola lingkungan. Selain itu sekolah juga menganjurkan siswa untuk ikut terlibat dalam aksi peduli lingkungan yang diadakan oleh sekolah maupun dari LPH. Setelah adanya pandemi Covid-19 tentu saja terdapat beberapa hambatan terhadap upaya sekolah dalam melibatkan peserta didik untuk pengelolaan lingkungan, karena peserta didik tidak diperbolehkan

untuk datang ke sekolah demi mematuhi himbauan pemerintah mengenai *Social Distancing*.

3. Penerapan CTL dalam pembelajaran PAI sebelum adanya pandemi Covid-19 berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan adanya proses pembelajaran *outdoor* yang mana siswa dapat langsung belajar dengan alam sekitar sehingga proses pembelajaran tidak monoton dilakukan di dalam kelas. Saat siswa belajar langsung dengan alam, mereka akan lebih peka dan menyadari bahwa kreativitas mereka dalam mengelola lingkungan agar tetap bersih, sehat dan nyaman merupakan salah satu anjuran dalam Al-Qur'an untuk selalu menjaga kebersihan, karena bersih itu adalah sebagian dari iman. Namun sejak adanya pandemi Covid-19 sekarang ini, pembelajaran dilakukan secara daring sehingga mempengaruhi proses belajar tatap muka.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan, dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Menghimbau kepada seluruh masyarakat sekolah untuk senantiasa mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah mengenai Covid-19.
- b) Selama proses belajar dilakukan secara daring, kepala sekolah diharapkan senantiasa menghimbau kepada para guru agar menyampaikan kepada para siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat supaya terhindar dari penyakit dan tentu saja himbauan mengenai *Social Distancing* dan mematuhi proses pun harus tetap dilakukan.
- c) Diharapkan setelah berakhirnya pandemi Covid-19, kepala sekolah dapat konsisten dalam menyediakan kebutuhan yang diperlukan sekolah untuk membenahi kembali pengelolaan lingkungan di SMAN 4 Kota Serang.

2. Bagi Guru PAI

- a) Saat situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan belajar dilakukan secara daring, guru diharapkan tetap

memantau siswa untuk senantiasa mematuhi prokes yang dianjurkan oleh pemerintah dengan salah satu caranya yaitu selalu menanyakan apakah mereka senantiasa memakai masker jika bepergian keluar rumah.

- b) Saat keadaan pandemi Covid-19 sekarang ini, alangkah baiknya guru menganjurkan kepada para siswa untuk mengisi waktu kosong dengan tetap menjaga lingkungan di rumah, menanam pohon atau bunga, dan hal lainnya yang bermanfaat untuk kita, karena merawat lingkungan dan tanaman merupakan contoh dan cerminan dari akhlak terpuji yang dianjurkan oleh Al-Qur'an yang senantiasa dibahas dalam pembelajaran PAI.

1. Bagi Siswa

- a) Diharapkan pada masa pandemi Covid-19 ini para siswa senantiasa mematuhi prokes yang dianjurkan oleh pemerintah.
- b) Saat pandemi covid-19 siswa belajar secara daring, waktu senggang yang siswa miliki diharapkan dapat

dimanfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya, orang lain dan lingkungannya.

- c) Senantiasa tetap membiasakan diri dalam menjaga lingkungan dirumah agar kebiasaan serta kreativitasnya dalam mengelola lingkungan tidak hilang.
- d) Melatih diri untuk tetap meningkatkan kreativitas dalam mengelola lingkungan di rumah agar tetap bersih dan sehat.

2. Bagi Orang tua Siswa

- a) Saat pandemi Covid-19 sekarang ini, orang tua siswa diharapkan senantiasa mendukung bakat dan kreativitas anak saat dirumah agar waktu senggang mereka tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.
- b) Mendorong anak untuk selalu mencintai lingkungan meskipun bukan melalui program Adiwiyata, karena saat pandemi Covid-19 sekarang ini sekolah di tutup sementara dan program Adiwiyata terhenti juga untuk sementara waktu.

- c) Melatih pembiasaan sikap kreativitas anak di rumah dengan cara menanam sesuatu yang dapat bermanfaat untuk lingkungan sekaligus mengisi waktu luang agar anak tetap berkeaktivitas disamping mereka melakukan belajar daring.